

## ABSTRAK

Penerapan *activity analysis* sebagai upaya mencapai *cost reduction* pada CV. Prime Master di Surabaya.

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha menuntut suatu badan usaha untuk bertindak lebih bijaksana dalam menetapkan biaya-biaya yang dikeluarkannya. *Cost efficiency* merupakan langkah yang diambil perusahaan agar dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif. *Cost efficiency* memiliki beberapa cara yaitu *cost cutting*, *cost saving*, dan *cost reduction*. *Cost reducing* merupakan cara yang dianggap terbaik karena teknik ini melakukan pengurangan biaya dengan cara mengelompokkan aktivitas mana yang bernilai tambah dan aktivitas mana yang tidak memiliki nilai tambah lalu aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah dieliminasi.

*Activity analysis* merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut. Dimana dengan adanya penerapan *activity analysis* pada aktivitas-aktivitas produksi maka akan dapat melakukan identifikasi terhadap aktivitas yang bersifat *value added activity*, *business added activity* dan *non value added activity* dimana dengan adanya identifikasi seperti ini maka akan memberi informasi bagi pihak manajemen dalam melakukan efisiensi dan efektifitas guna mencapai *cost reduction* bagi badan usaha.

CV. Prime Master merupakan industri yang bergerak dalam bidang menghasilkan alat-alat kebutuhan rumah tangga yang berbahan dasar plastik dimana saat sedang berkembang. Dengan melakukan analisis terhadap aktivitas yang *value added* dan aktivitas yang *non value added*. *Activity analysis* diterapkan dengan tujuan agar dapat meminimalisasi *non value added activities* yang nantinya berdampak pada penurunan biaya produksi. Peranan pihak manajemen menentukan aktivitas melalui hasil analisis yang sudah dibuat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi badan usaha dan manajemen untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Skripsi yang berjudul : “ **PENERAPAN ACTIVITY ANALYSIS SEBAGAI UPAYA MENCAPAI COST REDUCTION PADA CV. PRIME MASTER di SURABAYA** “ ini, bertujuan agar badan usaha dapat mengelompokkan aktivitas-aktivitas tersebut menjadi 3 golongan yaitu *real value added*, *business value added*, dan *non value added*. Aktivitas yang bisa dieliminasi adalah aktivitas yang *non value added* bagi badan usaha dan konsumen. Eliminasi terhadap *non value added activities* dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu *activity elimination*, *activity selection*, *activity reduction*, dan *activity sharing*.